

## ABSTRACT

No one can live without water. Water is a vital material and the source of life support in earth. But beside all the advantages, water also has a part for spreading diseases if the using process is being obey. Water can help the microbe to extend their self and became the temporary settle for microbe before it moves to human. Diarrhea by *Eschericia Coli* is the common disease that found.

This research purpose is to know the relation between drinking water source quality with gender, the number of inhabitant and the water source. This research hopefully can give description about the water quality and the influence factors.

This research was done in September 2003. The samples are taken from some boarding houses in Nogotirto district. Then the coliform contents are tested from the sample by the MPN methods. After that, to see the relation between the dependent and independent variables is checked with chi square analyze.

The result shows that 14,35 water source are not qualified. The inhabitant number is an influence factor for the quality of the drink water standard, while gender and the water source are not influence.

## INTISARI

Tidak ada satupun kehidupan ini dapat bertahan tanpa adanya air. Air merupakan bahan vital dan sumber kelangsungan hidup di bumi. Akan tetapi, selain bermanfaat, air juga mempunyai peranan dalam menularkan beberapa penyakit jika tidak diperhatikan dalam proses penggunaannya. Air dapat membantu perkembangbiakan mikroba dan sebagai tempat tinggal sementara mikroba sebelum berpindah pada manusia. Penyakit diare yang disebabkan oleh *Eschericia Coli* adalah yang paling sering ditemukan.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara kualitas sumber air di tempat-tempat pondokan di Kelurahan Nogotirto dengan jenis kelamin, jumlah penghuni dan sumber air. Dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran tentang kualitas air dan faktor-faktor yang mempengaruhinya.

Penelitian ini dilakukan pada bulan september 2003. Sampel air diambil dari beberapa sumber air minum di tempat-tempat pondokan yang berada di Kelurahan Nogotirto. Kemudian sampel air tersebut di uji kandungan koliformnya dengan metode MPN. Setelah itu, untuk melihat hubungan antara variabel dependen dengan variabel independen digunakan analisis chi square.

Dari hasil penelitian dapat diketahui bahwa 14,3% sumber air minum yang diperiksa tidak memenuhi standar WHO. Dimana jumlah penghuni merupakan faktor yang mempengaruhi, sedang jenis kelamin dan sumber air tidak berpengaruh.

Kata kunci : Standar air minum, jenis kelamin, jumlah penghuni, sumber air